

## **Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran Dengan Menggunakan Excel**

Ria Manurung  
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso, Purwokerto  
Email korespondensi: ria.manurung74@gmail.com

Received 22 Juni 2021, Revised 28 Juli 2021, Accepted 31 Juli 2021

### **ABSTRAK**

Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Setiap pelaku usaha semestinya melakukan kebiasaan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting bagi usahanya. Para pelaku UMKM di desa Kramat kecamatan Kembaran hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan utang hanya sebatas pengingat saja. Meskipun para pelaku UMKM dapat mengetahui jumlah modal akhir setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika mencatat dengan sistem akuntansi. Pelaku UMKM di desa Kramat dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapi. Pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi UMKM di desa Kramat yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang sederhana sehingga mudah diterapkan para pelaku UMKM yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 39 orang dari para pelaku UMKM dengan usia di atas 30 tahun. Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan dilaksanakan di aula Kantor Desa Kramat, Kecamatan Kembaran, Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

**Kata kunci :** Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM, Bisnis

### **ABSTRACT**

*Financial statements are an absolute must-have for MSMEs if they want to develop their business by submitting capital to creditors, which are banks. MSMEs must be cultivated habit of recording every business activity and compiling financial reports among MSMEs. Every business actor should make a habit of recording everything that is considered necessary for his business. MSME actors in Kramat village, Kembaran sub-district only record amount of money received and issued, number of goods bought and sold, amount of receivables and debts is only a reminder. Although MSME actors can find out amount of final capital each year, which is almost same amount if recorded with accounting system. It can direct MSMEs in Kramat village to register business activities following accounting standards entirely and neatly. The importance of cultivating habit of recording and compiling financial reports for MSMEs in Kramat village following accounting standards but in a simple format makes it easy to apply for MSME actors who have limited human resources and time. Participants who took part in this activity were 39 people from MSME actors aged over 30 years. The activity carried out assistance activities for making financial reports in Kramat Village Office, Kembaran District, Purwokerto, Banyumas Regency.***Keywords :** *Include a maximum of five keywords or phrases.*

**Keyword:** *Training, Financial Reports, MSMEs, Business*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha UMKM berangkat dari industri keluarga/ rumah. Konsumennya berasal dari kalangan menengah ke bawah dan peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Prabowo et al., 2021).

Kinerja UMKM dalam masa pandemi Covid 19 mengalami penurunan. Banyak UMKM yang tidak bisa bertahan pada masa Pandemi Covid 19. Setelah masa new normal pandemi Covid 19 UMKM mulai bangkit memulai usaha lagi. Hal ini tentu saja didukung oleh pemerintah dengan berbagai fasilitas yang diberikan seperti pinjaman lunak tanpa bunga dan bantuan modal untuk memulai kembali usaha yang sempat berhenti (Laily & Efendi, 2020). Desa Kramat Kecamatan Kembaran terletak di Kabupaten Banyumas, merupakan sebuah desa yang masyarakatnya mayoritas sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Masyarakat melakukan usaha sebagai pedagang keliling atau memiliki warung makan kecil seperti jualan bakso, sate, nasi uduk dan lainnya, usaha rumah seperti membuat kue, keripik, dan lain-lain .

Para pelaku UMKM di desa Kramat ini sering kekurangan modal bila penjualan tidak berjalan lancar seperti yang dialami pada masa pandemi covid 19 ini. Para pelaku UMKM harus meminjam modal dari Bank atau mendapatkan hibah modal dari pemerintah dengan memberikan pencatatan penghasilan yang jujur dan transparan (Manurung & Rahardjo, 2019). Namun kebanyakan dari para pelaku UMKM di desa Kramat ini tidak bisa memenuhi persyaratan tersebut. Para pelaku UMKM di desa Kramat kurang atau bahkan belum melakukan pencatatan penghasilan atau keuntungan. Sehingga Tim PKM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu Pemerintah Desa Kramat dalam pelaksanaan pendampingan para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sederhana sampai menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM (Wardiningsih et al., 2020).

Kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana terutama yang berkaitan dengan transaksi dalam usaha semestinya harus dimiliki setiap pengusaha baik kecil, menengah maupun besar (Manurung, R. et al., 2019). Berdasarkan pengamatan Tim PKM, hal ini dapat diarahkan kepada para pelaku UMKM di desa Kramat karena cukup besar kemauan dan antusias para pelaku UMKM untuk memulai kegiatan pendampingan tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencoba mengedepankan pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi UMKM yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang sederhana sehingga mudah diterapkan oleh para pelaku UMKM yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas (Rina Fariana et al., 2020).

Tujuan pelaksanaan kegiatan “Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran Dengan Menggunakan Excel” ini yaitu untuk mendorong para pelaku UMKM meningkatkan kompetensi, disiplin serta tertib administrasi dan pembukuan keuangan. Hal tersebut diharapkan dapat melatih UMKM untuk memanfaatkan data-data laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis dan memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari pihak perbankan atau hibah-hibah dari pemerintah desa maupun pusat (Manurung & Paath, 2020).

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kantor Desa Kramat Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas dengan peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 39 orang dari para pelaku UMKM dengan usia di atas 30 tahun. Pendampingan terhadap para pelaku UMKM dilakukan secara intens setiap hari Sabtu dan Minggu secara bergantian selama satu bulan mulai pukul 15.00 s/d 17.00 WIB. Kegiatan PKM dimulai pada awal bulan September 2020. Namun sebelumnya Tim PKM telah melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan di desa Kramat yakni Kepala Desa Kramat dan pengamatan terhadap masyarakat di desa tersebut secara langsung untuk mengetahui, memahami dan mendalami potensi dan permasalahan yang ada di Desa Kramat tersebut. Metode yang dilakukan oleh Tim PKM dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu:

### **a. Metode ceramah dan diskusi**

Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan ceramah dan penyuluhan kepada para peserta. Para peserta pelatihan PKM ini dikumpulkan pada suatu ruangan di kantor desa Kramat dengan tim pelaksana PKM untuk memberikan ceramah tentang materi kegiatan (Manurung, R. et al., 2020). Materi yang diberikan terkait dengan pengertian Pembukuan, Karakteristik, menumbuhkan motivasi, tekad dan niat untuk memulai pembukuan sederhana secara teoritis dan dengan latihan langsung. Pada kegiatan ini juga ada diskusi yaitu dengar pendapat dan keluhan para pelaku UMKM terhadap permasalahan yang dihadapi untuk melakukan pencatatan pembukuan sederhana. Tim PKM mengambil kesimpulan dari hasil dengar pendapat tersebut yaitu sebenarnya tidak ada masalah bagi para pelaku UMKM di desa Kramat untuk melakukan pencatatan pembukuan usaha yang dilakukan namun hanya belum membiasakan diri dengan kegiatan pencatatan pembukuan ini. Metode ceramah dan diskusi dilakukan selama 2 hari pada hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB secara bergantian yang dibagi dalam 2 kelompok-untuk menjaga jarak karena situasi Pandemi COVID.

### **b. Metode Demonstrasi dan Pelatihan**

Metode demonstrasi dan pelatihan merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pelaksana Tim PKM setelah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendemonstrasikan pembuatan pembukuan sederhana menggunakan Excel (Hidayatulloh et al., 2019). Metode pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan menggunakan Excel yang telah terotomatisasi, artinya hanya menginput transaksi saja pada sheet 1 maka buku besar, laporan laba/rugi dan Neraca sudah langsung terotomatisasi pada sheet berikutnya. Laporan-laporan tersebut langsung bisa dilihat dan diprint. Metode demonstrasi dan pelatihan yang sekaligus dengan praktek langsung dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 15.00 WIB s/d 17.00 WIB selama 1 bulan berarti 8 hari dengan peserta secara bergantian yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan PKM ini berfokus untuk memberikan literasi dan pelatihan tentang pembukuan kepada para pelaku UMKM di desa Kramat dengan menggunakan Excel sehingga masyarakat pelaku UMKM dapat menambah wawasan dan memiliki gambaran betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan terhadap usaha yang dijalankan. Kegiatan pertama yang dilakukan Tim PKM adalah menyampaikan materi tentang pembukuan sederhana terhadap 39 pelaku UMKM di balai desa Kramat. Materi tersebut meliputi betapa pentingnya pembukuan, pencatatan keuangan bagi kelangsungan usaha UMKM dan menjelaskan model buku-buku transaksi yang cocok bagi UMKM (Rachmawati et al., 2021). Materi tersebut juga berisi penjelasan tentang contoh kinerja UMKM yang telah melakukan pencatatan dan pembukuan

dengan baik dan benar. Contoh pembukuan UMKM dengan menggunakan Excel yang memperlihatkan laporan keuangan sebagai gambaran keadaan keuangan riil yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh kemudahan dalam mengatasi masalah permodalan terutama bila berhubungan dengan pihak perbankan atau jasa keuangan. Pada kegiatan pendampingan ini juga mengingatkan para pelaku UMKM untuk melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi (Prasetyo dkk, 2020). Hal ini sangat penting agar para pelaku UMKM mampu mengetahui jumlah dan peningkatan keuntungan usaha serta jumlah pengeluaran pada satu periode waktu atau pembukuan. Para pelaku UMKM penting untuk menyediakan buku tempat mencatat transaksi penjualan (penerimaan) dan pengeluaran supaya tertib administrasi keuangan.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan

Buku-buku yang semestinya disediakan para pelaku UMKM yaitu buku penjualan, buku pembelian, buku piutang (kalau ada), buku hutang (kalau ada), buku persediaan barang. Jenis-jenis buku transaksi ini diperkenalkan kepada para pelaku UMKM dengan tujuan agar pelaku usaha ini mampu memahami, membedakan dan menempatkan jenis transaksi yang terjadi secara proporsional. Pada pelatihan pembukuan, tim PKM menekankan untuk memiliki buku kas saja sudah cukup mengingat betapa sulitnya para UMKM mengatur waktu untuk mengurus hal-hal administrasi seperti ini.

Para pelaku UMKM juga diberi pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana sesuai kemampuan para UMKM sebagai hasil akhir suatu proses pembukuan pada satu periode waktu pembukuan (Machfuzhoh et al., 2020). Tim PKM melatih para UMKM untuk membuat laporan keuangan laba/rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Tim PKM menjelaskan kepada para UMKM bahwa kedua Laporan keuangan tersebut sangat memberi manfaat dan berfungsi sebagai pertanggungjawaban dan alat ukur terhadap penilaian dan peningkatan kinerja suatu usaha terutama bagi UMKM. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan UMKM, keuntungan dan kerugian usaha yang dialami selama satu periode. Satu periode yang dimaksud adalah bisa tiga bulan, enam bulan dan duabelas bulan. Kedua laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi yang dibutuhkan pihak luar usaha seperti Bank dan jasa keuangan lain ketika para UMKM membutuhkan modal pinjaman atau modal hibah dari pemerintah. Tim PKM melakukan pendampingan langsung dan praktek kepada para UMKM untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan. Para UMKM terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pendampingan pembukuan ini, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Excel



Gambar 3. Diskusi dan Dengar Pendapat dengan Peserta UMKM

Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan format pencatatan yang sederhana. Kegiatan "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM di Desa Kramat Kecamatan Kembaran" ini diharapkan akan membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kebiasaan pencatatan setiap transaksi yang terjadi pada UMKM.
2. Para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana, terutama Laporan Laba Rugi dan Neraca dengan baik dan benar dengan Excel yg telah terotomatisasi.
3. Para pelaku UMKM mampu meningkatkan kompetensi, disiplin serta tertib administrasi dan pembukuan keuangan.
4. Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan data-data laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.
5. Memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari pihak perbankan dan pihak kreditur jasa keuangan lain.

## **SIMPULAN**

Para peserta pelatihan terlihat cukup memperhatikan, responsif dan antusias dalam menanggapi materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta terutama mengenai bagaimana untuk memulai pembukuan sederhana. Hasil diskusi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta sudah bisa memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam kehidupan usaha yang dilakukan. Namun para pelaku UMKM masih membutuhkan pembinaan dan pendampingan agar dapat menerapkan konsep

pembukuan sederhana secara berkelanjutan dalam kegiatan keseharian. Pelatihan berjalan dengan lancar terlihat adanya komunikasi timbal balik antar tim PKM dengan peserta UMKM yang hadir.

Para pelaku UMKM telah mampu memahami format dan proses penyusunan laporan keuangan antara lain laporan laba/rugi dan neraca atau posisi keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kesanggupan para peserta UMKM dalam menyelesaikan soal-soal latihan sederhana yang diberikan yang erat hubungannya dengan dunia usaha UMKM dan transaksi kesehariannya. Saran yang dapat disampaikan dan perlu mendapat perhatian para pelaku UMKM yaitu supaya usaha UMKM mampu bertahan, berlangsung dengan lancar, baik dan terus maju serta berkembang maka para pelaku UMKM diharapkan untuk bersungguh-sungguh dan secara rutin, berkelanjutan dalam mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi. Proses yang dilakukan tersebut akan memberi informasi kepada pelaku UMKM perihal keuntungan (laba) kotor maupun bersih atau kerugian usaha pada suatu periode pencatatan akuntansi (6 bulan atau 1 tahun pembukuan) sehingga memungkinkan melakukan evaluasi dan rencana investasi untuk usaha selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, A., Ainy, R. N., & Nafiati, L. (2019). Peningkatan akuntabilitas keuangan kelompok UMKM ' A isyiah Bantul melalui pelatihan pembukuan dan perpajakan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Manurung, R., & Paath, D. K. (2020). Pengaruh Regulasi Digital Cryptocurrency Model Bitcoin Terhadap Sistem Pembayaran Pada UMKM. *@ Is The Best: Accounting Information ...*
- Manurung, R., Nugroho, O. I. A., & Apriliyanto, E. (2020). Pelatihan Penggunaan Mesin Roasting Modern dalam Pengelolaan Kopi Arabika pada Kelompok Swadaya Masyarakat Galuh Lestari. *Jurnal Abdidias*. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.102>
- Manurung, R., & Rahardjo, A. K. (2019). Analisis "Financial Technology (Fintech)" pada Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Model Peer-To-Peer (P2P) Lending. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32524/jkb.v17i2.597>
- Manurung, R., & A. K. R. (2019). Faktor Pendukung Keputusan UMKM Dalam Mengambil Modal Usaha Dengan Model Peer-To-Peer ( P2P ) Lending. *Seminar Nasional Edusainstek*, 650–659. <https://prosiding.unimus.ac.id>
- Prabowo, B., Kistiani, A., Suryana, H., Setiawati, D., Ekonomi, F., Boyolali, U., Teknik, F., & Universitas, I. (2021). *Sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku umkm di desa bercak, kecamatan wonosamudro, kabupaten boyolali*. 2(10), 43–46.
- Prasetyo dkk. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*.
- Rachmawati, W., Manan, A., & Karim, A. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembukuan Sesuai Psak Etap Dan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.63>

- Rina Fariana, Fauziyah, Teguh Purwanto, & Bayu Adi. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Di Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.1.37-44.2339>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil ( Mikro ) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.